

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kepuasan pernikahan antara suami atau istri yang menjalani *long idstance marriage* (LDM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Data dikumpulkan menggunakan skala kepuasan pernikahan dengan adopsi alat ukur yang melibatkan seratus sembilan puluh dua responden yang terdiri dari sembilan puluh enam suami dan sembilan puluh enam istri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode *snowball*. Hasil analisis data melalui uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kepuasan pernikahan antara suami dan istri yang menjalani LDM. Artinya, Istri cenderung memiliki kemampuan komunikasi emosional yang lebih baik, lebih terbuka dalam mengekspresikan perasaan, dan lebih adaptif dalam menjalankan peran rumah tangga meskipun secara fisik terpisah dari pasangan. Sementara suami sering kali merasa terisolasi secara emosional, komunikasi, kurangnya keintiman fisik, dan tekanan dalam bekerja yang menyebabkan suami lebih rentan mengalami penurunan kepuasan pernikahan dibandingkan istri.

Kata kunci: *Kepuasan Pernikahan, Long Distance Marriage, Pasangan*